

BAB VIII

PENUTUP

8.1 Kesimpulan

Dari rumusan masalah pada bab satu dapat di simpulkan :

- a. Dengan adanya gedung kebudayaan di Kabupaten Padang Pariaman di harapkan dapat mewadahi atau memfasilitasi kegiatan seni budaya di era globalisasi.
- b. Memfasilitasi kegiatan seni budaya Kabupaten Padang Pariaman seperti adanya tempat pertunjukan,tempat pelatihan tari tradisional,musik tradisional,musik tradisional modern dan musik modern serta adanya tempat pameran budaya-budaya lokal.
- c. Dengan mempertimbangkan wilayah site maka Pembangunan gedung kebudayaan di rasa sangat tepat berada di wilayah tersebut karna wilayah tersebut titik keramaian.
- d. Mendesain gedung kebudayaan dengan pedekatan *cultural edutainment* dimana memberikan pengetahuan tentang budaya serta dapat memberikan pengalaman yang menghibur dan berpendidikan.Dalam prinsipnya konsep *cultural edutainment* menekankan pada tiga prisip, yang pertama yaitu disertai dengan rasa senang karena perasaan,prinsip yang kedua yaitu mampu mengeluarkan potensi nalar dan emosinya.prinsip ketiga yaitu motivasi.

8.2 Saran

Ketika penulis penyusunan penelitian ini,penulis berharap penelitian ini sempurna tetapi masih ada kekurangan yang terdapat pada penelitian ini,oleh karena itu,tolong berikan kritik dan saran anda untuk membantu penulis untuk kedepannya membuat lebih baik lagi,semoga ini bermanfaat dan dapat memberikan wawasan tentang gedung kebudayaan .

Daftar Pustaka

- Egziabher, T. B. G., & Edwards, S. (2013). Pengertian Pusat Kebudayaan. *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699.
- Magu, S. (2015). Reconceptualizing cultural globalization: Connecting the “cultural global” and the “cultural local.” *Social Sciences*, 4(3), 630–645. <https://doi.org/10.3390/socsci4030630>
- Pendahuluan, A. (2012). *Dampak Globalisasi Terhadap Eksistensi Budaya Daerah*. II(1), 307–321.
- Poshakrishna, P. (2021). *Is Globalization a Threat or Opportunity to the Local Culture of Spirit Worship ?*
- Raikhana, S., Moldakhmet, M., Ryskeldy, M., & Alua, M. (2014). The Interaction of Globalization and Culture in the Modern World. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 122, 8–12. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1294>
- Rosyada, A. (2020). Dampak Penanaman Budaya Religius Pada Peserta Didik (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Purwoasri Kab. Kediri). *Thesis (Undergraduate (S1))*, 10.
- SANJAYA, A. (2018). *Gedung Pusat Kebudayaan Jawa Timur Tema Architecture Metafora*. 15–30. <http://eprints.itn.ac.id/2030/>
- Sari, T. Y., Kurnia, H., Khasanah, I. L., & Ningtyas, D. N. (2022). Membangun Identitas Lokal Dalam Era Globalisasi Untuk Melestarikan Budaya dan Tradisi Yang Terancam Punah. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 2(2), 76–84. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v2i2.1842>
- Setiawati, E., & Fajarwati, A. (2022). *Penerapan edutainment dalam meningkatkan kemampuan eksploratif anak usia dini*. 9(1), 50–59.
- Stocks, N. (2016). 濟無 No Title No Title No Title. 1–23.
- Talib, D., & Sunarti, S. (2021). Strategi Pelestarian Budaya Lokal Sebagai Upaya Pengembangan Pariwisata Budaya (Sebuah Analisis Teoritis). *Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP)*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.31314/tulip.4.1.6-12.2021>
- Tony, Y., ElMeligy, A., Refaat, D., & ElSayed, G. (2019). Community Center as a Cultural Hub, for Cultural Heritage Conservation. *Resourceedings*, 2(2), 144–152. <https://doi.org/10.21625/resourceedings.v2i2.610>
- Wani, H. (2011). Impact of globalization on world society. *Academic Forum*, May 2011, 33–39. <https://www.hsu.edu/academicforum/2004-2005/2004-5AFImpact.pdf>
- Yoga Agustin, D. S. (2011). Penurunan Rasa Cinta Budaya Dan Nasionalisme Generasi Muda Akibat Globalisasi. *Jurnal Sosial Humaniora*, 4(2), 177–185. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v4i2.632>